

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara keimanan dengan kecerdasan adversitas pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Hal tersebut dilihat dari koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,645 ($p < 0,001$) yang berarti ada hubungan positif antara keimanan dengan kecerdasan adversitas pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, hubungan antara kedua variabel merupakan hubungan kuat. Mahasiswa yang memiliki kecenderungan untuk berpikir, merasa dan bertindak berdasarkan pada doktrin agama yang tinggi akan mampu menghadapi berbagai situasi sulit yang terdapat dalam proses penyusunan skripsi sebagai tugas akhirnya di perguruan tinggi. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki keyakinan akan kekuasaan Tuhan yang rendah akan mengalami kesulitan dalam menghadapi berbagai hambatan dan tantangan dalam proses penyelesaian skripsinya. Mahasiswa yang yakin dan percaya bahwa Tuhan senantiasa memiliki jawaban atas semua permasalahan akan cenderung mengaggap kesulitan sebagai sesuatu yang bersifat sementara dan semua hal yang dihadapi pasti memiliki titik akhir, sehingga dalam menghadapi kesulitan dalam proses penyusunan skripsi mahasiswa cenderung untuk berusaha mencari solusi segera agar kesulitan yang dihadapi tidak berlangsung lama dan menjangkau aspek kehidupan lainnya. Adapun sumbangan efektif keimanan terhadap kecerdasan adversitas pada

mahasiswa yang menyusun skripsi adalah sebesar 41,5% sementara 58,5% dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat peneliti berikan antara lain:

1. Bagi Subjek

Dalam menghadapi berbagai kesulitan terkait penyusunan skripsi, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ketangguhannya dalam menghadapi berbagai situasi sulit melalui berbagai upaya peningkatan keimanan. Bagi mahasiswa dengan tingkat keimanan tinggi diharapkan mampu menjaga tingkat keimanannya agar tetap stabil, sementara bagi subjek dengan tingkat keimanan yang sedang diharapkan dapat lebih meningkatkan lagi keimanan yang dimiliki. Adapun upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengikuti berbagai aktivitas-aktivitas keagamaan seperti mengikuti kegiatan ibadah maupun kajian-kajian mengenai agama dan kepercayaan yang diyakini. Dengan demikian, melalui berbagai upaya peningkatan keimanan ini diharapkan mampu membangkitkan kemampuan mahasiswa dalam memaknai kesulitan yang dihadapi dalam proses penyusunan skripsi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini, keimanan terbukti secara kuat mampu memberikan sumbangan terhadap kecerdasan adversitas mahasiswa yang

sedang menyusun skripsi. Adapun sumbangan efektif yang diberikan sebesar 41,5% sedangkan 58,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini membuka ruang bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian ilmiah terkait faktor kecerdasan adversitas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun faktor lain tersebut antara lain kinerja, bakat, kemauan atau hasrat, kecerdasan, kesehatan, karakter, genetika dan pendidikan. Selain itu, bagi peneliti yang berminat pada tema-tema dalam penelitian ini, peneliti diharapkan untuk mengembangkan penelitian dengan metode dan subjek dengan karakteristik yang berbeda dalam penelitian ini.

Selain itu, bagi peneliti yang ingin mengembangkan variabel keimanan, diharapkan dapat lebih teliti dalam menetapkan aitem yang akan digunakan dalam pengukuran. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat *social desirable* pada variabel ini. Hal ini akan berpengaruh besar pada respons subjek terhadap skala dimana munculnya bias yang memungkinkan subjek akan lebih cenderung menjawab tidak sesuai dengan kondisi yang benar-benar dirasakan oleh subjek. Sehingga peneliti selanjutnya diharapkan lebih hati-hati dalam memilih aitem yang tepat. Selain itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dimensi yang bersifat hirarkis sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti mampu mengembangkan dimensi keimanan baik dengan melakukan pengkajian ulang yang bersifat lebih mendalam maupun dengan memilih dimensi lain yang mampu menggambarkan variabel keimanan.